

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan significant level sebesar 5% terhadap kualitas produk pada Kamera Fuji MDL 95 dan Kamera Kodak W 125 DK di Surabaya Timur pada bab sebelumnya, dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Terdapat perbedaan kualitas produk antara Kamera Kodak W 125 DK dan Kamera Fuji MDL 95 di Surabaya Timur. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis untuk kualitas produk yang dibuktikan pada perhitungan t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances, dengan demikian hipotesis kerja dapat diterima.
2. Untuk dimensi *Core Benefit* terdapat perbedaan antara konsumen pada Kamera Kodak W 125 DK dan Kamera Fuji MDL 95 di Surabaya Timur. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis untuk dimensi *Core Benefit* untuk pertanyaan 1: yang dibuktikan t Stat sebesar 3.822 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dan untuk pertanyaan 2: yang dibuktikan t Stat sebesar 2.765 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dengan demikian hipotesis kerja dapat diterima.

3. Untuk dimensi *Generic Product* terdapat perbedaan antara konsumen pada Kamera Kodak W 125 DK dan Kamera Fuji MDL 95 di Surabaya Timur. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis untuk dimensi *Generic Product* untuk pertanyaan 3: yang dibuktikan t Stat sebesar 2.274 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049, untuk pertanyaan 4: yang dibuktikan t Stat sebesar 2.427 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049, untuk pertanyaan 5: yang dibuktikan t Stat sebesar 2.371 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dan untuk pertanyaan 6: yang dibuktikan t Stat sebesar 2.651 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dengan demikian hipotesis kerja dapat diterima.
4. Untuk dimensi *Augmented Product* terdapat perbedaan antara konsumen pada Kamera Kodak W 125 DK dan Kamera Fuji MDL 95 di Surabaya Timur. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis untuk dimensi *Augmented Product* untuk pertanyaan 7: yang dibuktikan t Stat sebesar 2.344 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dan untuk pertanyaan 8: yang dibuktikan t Stat sebesar 3.500 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dengan demikian hipotesis kerja dapat diterima.
5. Untuk dimensi *Augmented Product* terdapat perbedaan antara konsumen pada Kamera Kodak W 125 DK dan Kamera Fuji MDL 95 di Surabaya Timur. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis untuk dimensi *Augmented Product* untuk pertanyaan 9: yang dibuktikan t Stat sebesar 2.236 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049, untuk pertanyaan 10: yang dibuktikan t Stat sebesar 2.022 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 untuk pertanyaan 11:

yang dibuktikan t Stat sebesar 2.005 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dengan demikian hipotesis kerja dapat diterima.

6. Untuk dimensi *Potential Product* terdapat perbedaan antara konsumen pada Kamera Kodak W 125 DK dan Kamera Fuji MDL 95 di Surabaya Timur. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis untuk dimensi *Potential Product* untuk pertanyaan 12: yang dibuktikan t Stat sebesar 3.331 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dan untuk pertanyaan 13: yang dibuktikan t Stat sebesar 4.098 lebih besar dari t Critical two-tail 2.0049 dengan demikian hipotesis kerja dapat diterima.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi, dimana implikasi tersebut dibedakan menjadi implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Salah satu cara untuk membedakan suatu produk adalah memberikan kualitas produk yang lebih baik kepada pelanggannya daripada produk yang lain. Kualitas produk terdiri dari lima dimensi yaitu: *Core Benefit*, *Generic Product*, *Expected Product*, *Augmented Product*, *Potential product*. Tanggapan pelanggan atas dimensi kualitas produk inilah yang membedakan apakah pelanggan mempersepsikan suatu produk telah memberikan kualitas yang baik atau tidak.

Kualitas produk yang memuaskan akan memberikan gambaran yang baik terhadap badan usaha. Selain itu apabila kualitas produk yang baik benar-benar dipenuhi, maka ini dapat dipakai sebagai suatu cara untuk menarik konsumen sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, dengan mengacu pada analisis yang telah dilakukan, terhadap konsumen di wilayah Surabaya Timur dapat diketahui bahwa Kamera Fuji MDL 95 dan Kamera Kodak W 125 DK memiliki perbedaan kualitas produk. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kualitas produk Kamera Kodak W 125 DK lebih baik bila dibandingkan dengan kualitas produk Kamera Fuji MDL 95 di Surabaya Timur, sehingga dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi Kamera Kodak W 125 DK daripada Kamera Fuji MDL 95. Dengan demikian loyalitas pelanggan, *sales* meningkat dan peningkatan *market share* dapat ditingkatkan. Meskipun Kamera Kodak W 125 DK lebih unggul, Kamera Fuji MDL 95 masih tetap bertahan dalam *market share*-nya. karena harganya mudah dijangkau oleh konsumen, mudah mendapatkan produk karena lokasinya terdapat di segala tempat disertai dengan promosi yang berkelanjutan sehingga konsumen mengetahui produk Kamera Fuji MDL 95.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan seluruh pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Kamera Kodak W 125 DK :

Agar Kamera Kodak W 125 DK lebih memperhatikan kemudahan dalam pemakaian, lebih memperhatikan penghematan baterai dan kemudahan dalam memperoleh suku cadang, serta tetap mempertahankan keberhasilan yang dicapai bahkan terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas produknya agar tidak dikalahkan oleh kualitas produk kamera merek lain.

2. Untuk Kamera Fuji MDL 95 :

Agar Kamera Fuji MDL 95 yang memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaannya, kemudahan dalam memperoleh suku cadang dan penggunaan baterai yang hemat dapat dipertahankan dan untuk meningkatkan kualitas hendaknya Kamera Fuji MDL 95 lebih memperhatikan pengabdian kejadian didalam dan diluar ruangan agar lebih tajam, lebih memperhatikan bobot kamera, bentuk kamera yang praktis, model kamera dan warna kamera yang lebih bagus, lebih memperhatikan jangka waktu jaminan yang diberikan kepada konsumen dan memberikan tanggapan yang lebih cepat terhadap keluhan-keluhan dari konsumennya serta lebih memperhatikan

kemungkinan untuk dikembangkan menjadi kamera tahan air dan kamera-video.